

INTISARI

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang saluran pernapasan manusia yang dapat disebabkan oleh virus atau bakteri. Salah satu terapi untuk mengobati penyakit ISPA adalah antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan melihat pola penggunaan antibiotik untuk ISPA pada pasien pediatrik di Instalasi Rawat Inap RSUD Bangka Tengah .

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif yang didasarkan pada catatan medik. Penelitian ini dilakukan terhadap 50 pasien penderita ISPA pediatrik yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan analisisnya diukur menggunakan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Departemen Kesehatan Republik Indonesia: *Pharmaceutical Care* untuk penyakit infeksi saluran pernafasan 2005 dan Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009 (PPM IDAI 2009).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan adalah seftriakson (74%), ampisilin (4%), gentamisin (2%), kombinasi seftriakson dengan gentamisin (16%) dan kombinasi ampisilin dengan gentamisin (4%). Pola penggunaan antibiotik yang sesuai dengan standar Depkes RI 2005 dan PPM IDAI 2009 dilihat dari jenis antibiotik yang digunakan (76%), lama pemberian (100%), cara pemberian (100%), frekuensi pemberian (2,56%), dosis yang diberikan (100%), dan penggunaan 2 jenis antibiotik (0%).

Kata Kunci: Pediatrik, Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Ketepatan penggunaan antibiotik, Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah

ABSTRACT

Upper Respiratory Tract Infection (URTI) is a serious infection caused by virus or bacteria in human's respiratory system. Patients with URTI usually take antibiotic to treat this disease. However, inappropriate antibiotic usage has been one of the factors causing the high number of micro organism resistance against antibiotic. This study is aimed to see the antibiotic usage pattern for URTI towards pediatric patients in the Inpatient Care Departement at RSUD Bangka Tengah.

This study was a descriptive research of which the data gathering was done retrospectively by eliciting patients' medical records. This study was electing 50 URTI patients who selected in inclusion criterias. The data obtained are presented in table and analyzed with Department of Health of Republic of Indonesia: Pharmacy Treatment for respiratory tract illness 2005 and Medical Service Guidance of Indonesian Pediatric Association 2009 (PPM IDAI 2009).

The result shows that ceftriaxone (74%), ampicillin (4%), gentamicin (2%), combination of ceftriaxone and gentamicin (16%) and combination ampicillin and gentamicin (2%) as the most used antibiotics to treat URTI in pediatric patients. Antibiotics usage pattern has been accordance with the standard of the Ministry of Health year 2005 as well as the PPM IDAI 2009 if seen from the types of antibiotic used (76%), duration of administration (100%), methods of administration (100%), frequency of administration (2,56%), dosage (100%), and 2 types of antibiotic usage (0%).

Key Words: *Pediatric, Upper Respiratory Tract Infection, Antibiotic usage appropriateness, Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah*